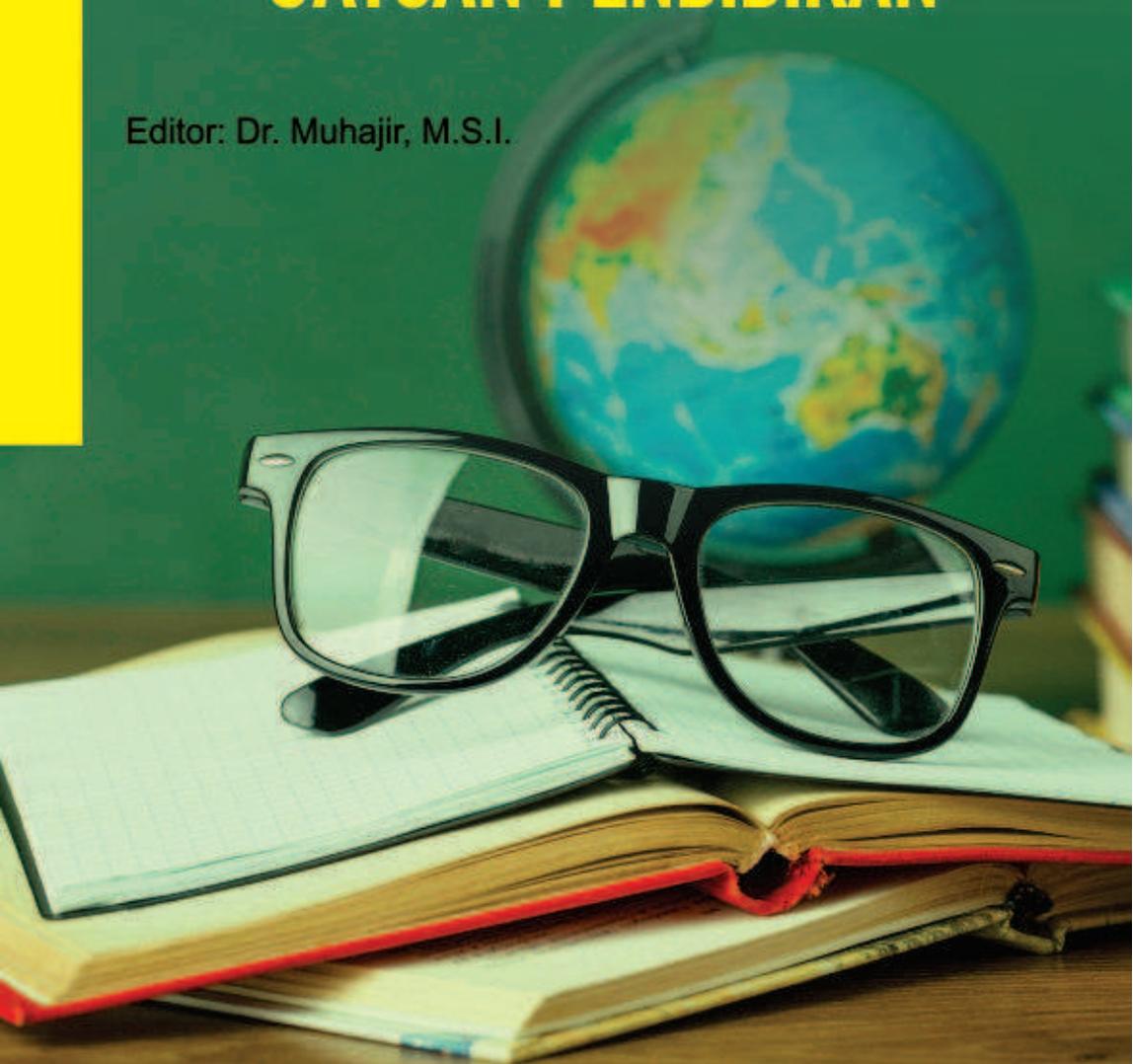


Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.
Slamet, S.Pd., M.M.



Kurikulum Operasional SATUAN PENDIDIKAN

Editor: Dr. Muhajir, M.S.I.



Kurikulum Operasional

SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar agar sekolah/madrasah dengan adanya kurikulum akan mempermudah pelaksanaan dan pengimplementasian pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Lingkup kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum operasional satuan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran.

Kurikulum operasional di satuan pendidikan merupakan dokumen yang berisi prinsip dan contoh strategi untuk memandu satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasionalnya. Kurikulum operasional dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah/madrasah disesuaikan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Serta mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajaran yang perusat pada peserta didik, kontekstual, esensial, dan akuntabel.

Struktur Kurikulum yang disusun menjadi acuan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum menuju tercapainya profil pelajar Pancasila dapat ditambahkan dengan kekhasan satuan pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan berisi kegiatan intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ekstrakurikuler, dan pembiasaan peserta didik.

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.
Slamet, S.Pd., M.M.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

Penulis : Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I.
Slamet, S.Pd., M.M.

Editor : Dr. Muhajir, M.S.I.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-628-2

No. HKI : EC00202434750

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku kurikulum Operasional Satuan Pendidikan ditulis untuk membantu kepala sekolah/madrasah dan guru dalam mengembangkan dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan tepat. Buku ini dikemas dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, dan berupaya memformulasikan cara praktis yang dilengkapi dengan contoh, format praktis untuk menuntun penerapan setiap program. Buku ini disajikan sebagai rujukan para kepala sekolah/madrasah dan guru. Untuk membantu mengembangkan pemahaman pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penyajiannya buku kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dirancang berdasarkan kebutuhan sekolah/madrasah terutama bagi kepala sekolah/madrasah untuk dokumen, laporan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi.

Garis besarnya buku kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: konsep dasar kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, memahami dan memaknai visi, misi, dan tujuan, memahami dan memaknai pengorganisasian pembelajaran, memahami dan memaknai perencanaan pembelajaran, memahami dan memaknai pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen hasil pembelajaran.

Buku kurikulum Operasional Satuan Pendidikan ini penting dimiliki sekolah/madrasah sebagai dokumen dan acuan yang ingin memahami tentang struktur kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, dan administrasi pembelajaran karena penyajiannya yang sangat sederhana dan dilengkapi dengan contoh-contoh KOSP/KOM, modul, dan Asesmen.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada rekan pengawas yang telah banyak berbagi pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis untuk menyelesaikan buku Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan ini. Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis

mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan pada edisi berikutnya.

Demikian penulis sampaikan sebagai pengantar dari buku kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan semoga memberi manfaat bagi para pembaca dan mendapat ridho dari Allah. Amin.

Purworejo, 20 Maret 2024
Penulis,

Turi & Slamet

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	v	
BAB 1	PENGERTIAN KURIKULUM	
	PENGERTIAN KURIKULUM MENURUT	
	BAHASA DAN ISTILAH	1
	A. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli	1
	B. Pengertian Kurikulum Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003.....	2
	C. Apa Saja Jenis-Jenis Kurikulum?	2
	D. Apa Tujuan Dibuatnya Kurikulum?.....	4
	E. Apa Saja Komponen Kurikulum?.....	5
	F. Apa Fungsi Dari Kurikulum?.....	6
	G. Kenapa Kurikulum Penting?.....	7
	H. Apa Manfaat Kurikulum Bagi Guru?	7
	I. Kurikulum Apa Saja yang Ada di Indonesia?	8
BAB 2	DIMENSI	24
	A. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia.....	28
	B. Dimensi Berkebhinekaan Global	30
	C. Dimensi Bergotong Royong	32
	D. Dimensi Mandiri	33
	E. Dimensi Bernalar Kritis	34
	F. Dimensi Kreatif.....	35
BAB 3	CAPAIAN PEMBELAJARAN	37
	A. Relevansi Capaian Pembelajaran.....	42
	B. Tujuan Capaian Pembelajaran	43
	C. Karakteristik Pembelajaran	43
	D. Lingkup Capaian Pembelajaran.....	44
	E. Elemen Capaian Pembelajaran.....	45
BAB 4	KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN	
	PENDIDIKAN	47
	A. Prinsip Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	50
	B. Komponen Kurikulum Satuan Pendidikan	50
	C. Cara-cara Efektif Mengumpulkan Data	52

	D. Struktur Kurikulum di Satuan Pendidikan.....	60
	E. Hakikat Perencanaan.....	75
	F. Fungsi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
	G. Prinsip Pengembangan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
	H. Cara Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (Modul).....	78
	I. Pendampingan.....	80
BAB 5	PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN	82
	A. Pengertian Modul Pembelajaran	82
	B. Tujuan dan Fungsi Modul Pembelajaran	85
	C. Karakteristik Modul Pembelajaran	86
	D. Jenis-Jenis Modul Pembelajaran.....	90
	E. Komponen Modul Pembelajaran	91
	F. Langkah-langkah Penyusunan Modul Pembelajaran.....	96
	G. Konsep Modul Ajar	99
	H. Informasi Umum	100
	I. Komponen Inti	101
	J. Contoh Membuat Modul	104
	K. Latihan.....	110
	L. Urutan Aktivitas Pembelajaran	111
BAB 6	MODUL.....	113
	A. Pengertian Modul	113
	B. Karakteristik Modul	114
	C. Tujuan Pembuatan Modul	117
	D. Komponen-komponen Modul.....	117
	E. Manfaat Modul (Sesuai Pengertian).....	119
	F. Karakteristik Modul	120
	G. Prinsip Pengembangan Modul (Sesuai Pengertian)	121
	H. Elemen Mutu Modul	122
	I. Langkah-langkah Penyusunan Modul	125
	J. Modul	128

BAB 7	PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR	
	PANCASILA	135
	A. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	136
	B. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	137
	C. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	141
	D. Budaya satuan pendidikan yang mendukung pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	143
	E. Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Projek	144
	F. Memberikan penguatan kapasitas tim projek	147
BAB 8	MENDESAIN PROJEK.....	148
	A. Perencanaan Projek	148
	B. Strategi Membentuk Tim Fasilitasi Projek	152
	C. Pemilihan Tema Umum.....	155
	D. Merancang Modul Projek	168
BAB 9	ASSESSMENT.....	171
	A. Pengertian Asesmen.....	171
	B. Prosedur Asesmen	172
	C. Alur Asesmen.....	175
	D. Peran Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Dalam Projek	176
	E. Prinsip Asesmen.....	179
	F. Merencanakan Asesmen.....	184
	G. Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran.....	185
BAB 10	PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN	196
	A. Program Remedial	197
	B. Program Pengayaan	204
BAB 11	PENGOLAHAN HASIL ASESMEN	210
	A. Mengolah Hasil Asesmen Dalam Satu Tujuan Pembelajaran	210
	B. Mengolah Capaian Tujuan Pembelajaran Menjadi Nilai Akhir	212
	C. Pengolahan Hasil Asesmen untuk Rapor	216

BAB 12 MENENTUKAN KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN220
A. Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria222
B. Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik.....223
C. Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai.....224
DAFTAR PUSTAKA.....228
TENTANG PENULIS.....235
LAMPIRAN.....237

BAB

1

PENGERTIAN KURIKULUM PENGERTIAN KURIKULUM MENURUT BAHASA DAN ISTILAH

Istilah kurikulum (*curriculum*) digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Kala itu, kurikulum diartikan sebagai jarak yang perlu ditempuh oleh seorang pelari. Orang mengistilahkannya dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari mulai *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/penghargaan.

Kemudian, pengertian itu diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (subject) yang perlu ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pendidikan untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Selanjutnya pengertian kurikulum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kurikulum diartikan sebagai perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.

A. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli

Pengertian istilah kurikulum di atas sejalan dengan penuturan Zais (Asnyar, 2015:24) yang menyatakan, kurikulum berasal dari Bahasa Latin *Currere* yang berarti berlari di lapangan pertandingan (*race course*). Zais mendefinisikan kurikulum adalah suatu “arena pertandingan” sebagai tempat siswa “bertanding” untuk menguasai suatu atau lebih keahlian guna mencapai “garis finish” yang ditandai dengan pemberian diploma, ijazah, atau gelar kesarjanaan.

BAB

2

DIMENSI

Keputusan Kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 009 tahun 2022 tentang dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan dunia global harus diantisipasi dan direspon oleh dunia pendidikan. Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi membawa perubahan yang besar dalam pola dan gaya hidup umat manusia. Diperkirakan perubahan itu akan terus berjalan maju dan menuntut perubahan dalam cara pandang, cara bersikap dan bertindak masyarakat termasuk generasi penerus bangsa ini.

Perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan. Satuan pendidikan harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan,

BAB

3

CAPAIAN PEMBELAJARAN

SK BSKAP N0 033 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian Pembelajaran dapat dimaknai sebagai sebuah tanggapan terhadap kebutuhan sebagai fondasi jenjang pendidikan dasar. Capaian Pembelajaran merupakan masukan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam merancang pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Capaian Pembelajaran memberikan kerangka pembelajaran yang memandu pendidik dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Stimulasi dirancang dengan cara memperkaya lingkungan yang akan menyuburkan interaksi peserta didik dengan lingkungan di sekitar, termasuk pendidik dan orangtua. Kurikulum berdasarkan pendekatan konstruktivistik yang berasal dari teori Piaget dan Vygotsky juga percaya bahwa pembelajaran perlu melibatkan peserta didik dalam interaksi aktif antara diri dan lingkungannya. Diharapkan proses stimulasi akan memberikan dampak yang optimal pada peningkatan karakter, keterampilan,

BAB

4

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Kurikulum operasional di satuan pendidikan merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familier dengan pendidik dan tenaga kependidikan, karena mereka pelaksana dan banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai sesuai harapan. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Kurikulum adalah kurikulum 2013 yang ditetapkan melalui keputusan Mendikbud No. 57 tahun 2014. Telah beberapa tahun diimplementasikan. Pemerintah memandang perlu dilakukan kajian dan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi baik tingkat nasional maupun global.

Permendikbudristek Republik Indonesia tahun 2022 melakukan penyempurnaan kurikulum 2013 dan melakukan rintisan sekolah penggerak secara terbatas untuk validasi dan

BAB 5

PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN

A. Pengertian Modul Pembelajaran

Guru memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik. Salah satu cara yang biasa dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran adalah dengan menggunakan bahan ajar berupa modul. Prastowo (2015) mengatakan bahwa modul adalah sebuah bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Selanjutnya Purwanto (2007) menyebutkan modul adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu

Modul pembelajaran adalah bahan ajar cetak yang disusun dan dikemas secara sistematis dalam bentuk satuan terkecil pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mudah dipelajari secara mandiri dengan bantuan terbatas dari pendidik atau orang lain. Modul pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri. Selanjutnya

BAB 6 | MODUL

Seringkali dalam membantu proses belajar-belajar (dulu disebut belajar mengajar) guru sering menggunakan media bantu agar pembelajaran berjalan efektif. salah satu yang sering digunakan adalah Modul. Modul berisikan ringkasan materi yang akan di ajarkan kepada siswa agar lebih memudahkan sisiwa mengklasifikasikan ilmu yang di pelajari. nah, mungkin masih ada yang tidak mengenal modul. kali ini sobat pendidikan akan mengkaji lebih dalam tentang Modul. baik pengertian Modul, Karakteristik Modul dan Tujuan pembuatan modul serta komponen-komponen modul. untuk lebih jelasnya silahkan baca artikel dibawah ini.

A. Pengertian Modul

Ada beberapa pengertian Modul yang dikemukakan para pakar, diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Nana Sujana dalam buku Teknologi Pengajaran mengatakan bahwa Modul didefinisikan sebagai satu unit program belajar-mengajar terkecil yang secara rinci menggariskan:
 - a. Tujuan instruksional yang akan dicapai
 - b. Topik yang akan dijadikan dasar proses belajar-mengajar
 - c. Pokok-pokok materi yang dipelajari
 - d. Kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas
 - e. Peranan guru dalam proses belajar-mengajar

BAB

7

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dunia saat ini semakin modern dengan kemajuan berkelanjutan yang dicapai melalui berbagai inisiatif proyek yang sukses. Kegiatan seperti membuat masakan untuk keluarga, merapikan halaman rumah, atau mengadakan acara pentas seni satuan pendidikan, adalah contoh proyek-proyek yang dapat dijalankan sehari-hari.

Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan proyek akan menjadi prestasi tersendiri dibandingkan dengan loyalitas atau lama bekerja dalam satu perusahaan. Memecahkan masalah dunia nyata penting bagi orang dewasa, dan juga anak-anak. Agar anak-anak dapat memecahkan masalah dunia nyata, kita harus mempersiapkan mereka dengan pengalaman (pengetahuan) dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperdalam pengetahuannya sekaligus mengembangkan kemampuan melalui pemecahan masalah dan investigasi.

Pembelajaran berbasis proyek adalah proyek sebagai media dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pembelajaran menekankan pada aktifitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan penerapan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan hasil proyek berdasarkan pengalaman nyata. Pembelajaran berbasis proyek memberi

BAB 8

MENDESAIN PROJEK

A. Perencanaan Proyek

1. Merancang alokasi waktu dan dimensi Profil Pancasila

Pimpinan satuan pendidikan menentukan alokasi waktu pelaksanaan proyek dan dimensi untuk setiap tema, agar dapat memetakan sebaran pelaksanaan proyek pada satuan pendidikan tersebut.

2. Membentuk tim fasilitasi proyek

Pimpinan satuan pendidikan menentukan pendidik yang tergabung dalam tim fasilitasi proyek yang berperan merencanakan proyek, membuat modul proyek, mengelola proyek, dan mendampingi peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3. Identifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Pimpinan satuan pendidikan dapat menilai tahap pelaksanaan proyek berdasarkan tingkat kesiapan satuan pendidikan

4. Pemilihan tema umum

Tim fasilitasi bersama pimpinan satuan pendidikan memilih minimal 2 tema (Fase A, B, C) dan minimal 3 tema (Fase D, E, F) dari 7 tema yang ditetapkan oleh Kemendikbud-Dikti untuk dijalankan dalam satu tahun ajaran berdasarkan isu yang relevan di lingkungan peserta didik

BAB

9

ASSESSMENT

A. Pengertian Asesmen Pembelajaran

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia no. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik.

Asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Asesmen merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana penyerapan siswa terhadap materi yang telah kita sampaikan selama kegiatan belajar mengajar. Asesmen hasil belajar peserta didik secara objektif. Asesmen yang didasarkan pada informasi faktual atas capaian perkembangan belajar peserta didik. Asesmen belajar secara edukatif hasilnya digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran kokurikuler, pendidik diberikan keleluasaan dalam merencanakan dan menggunakan jenis asesmen dengan mempertimbangkan: karakteristik mata pelajaran, karakteristik dan kemampuan peserta didik, capaian proyek, dan tujuan proyek, serta sumber daya pendukung yang tersedia.

BAB

10

PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian, pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Penilaian hasil belajar secara edukatif merupakan Penilaian yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi Pendidik, Peserta Didik, dan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar,

BAB

11

PENGOLAHAN HASIL ASESMEN

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

A. Mengolah Hasil Asesmen Dalam Satu Tujuan Pembelajaran

Asesmen sumatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran. Hasil asesmen perlu diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik. Pendidik dapat menggunakan data kualitatif sebagai hasil asesmen tujuan pembelajaran peserta didik. Namun, dapat juga menggunakan data kuantitatif dan mensikripsikannya secara kualitatif. Pendidik diberi keleluasaan untuk mengolah data kuantitatif, baik secara rerata maupun proporsional.

Bukti (evidence) Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (0 - 60)	Cukup (61 - 70)	Baik (71 - 80)	Sangat Baik (81 - 100)
Mampu menguraikan manfaat sumber energi	Belum mampu menguraikan manfaat	Menguraikan 1 contoh manfaat sumber	Menguraikan 2 contoh manfaat sumber	Menguraikan lebih dari 2 contoh manfaat

BAB 12

MENENTUKAN KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran adalah **Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran merupakan sumber informasi bagi guru untuk menentukan tindak lanjut penyesuaian pembelajaran sesuai kondisi murid.** Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran adalah serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran merupakan standar yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Kriteria tersebut biasanya ditetapkan oleh guru berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran nantinya berfungsi untuk merefleksikan proses pembelajaran dan menganalisis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik agar dapat membantu pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran juga bermanfaat untuk memberikan informasi konkret dan komprehensif dalam laporan hasil belajar peserta didik. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih atau menyusun instrumen asesmen. Sehingga, asesmen yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun. Selain itu, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menentukan apakah siswa sudah siap untuk melanjutkan ke materi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Widodo. 1991. *Supriyanto, Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Reineka Cipta, Cet. I
- Ahmad, dkk, 1998. *Pengembangan Kurikulum*, Pustaka Setia, Bandung
- Ahmad, Syifa Farhennazilla Dinasti Khaula, dkk. "Problematika Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter di Indonesia". *Jurnal JEIL*. 3.
- Ananda, Adelia Putri dan Hudaidah. 2021. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa". *Jurnal Sindang*.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Basyiruddin, Usman. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Cholis, Muhammad Nur. 2015. *Model – Model kurikulum*. Dalam www.muhammadcholis.co.id Di unduh pada tanggal 29 – 03 – 2023
- Daryanto. (1993). *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*. Bandung: Tarsito
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Teknik Belajar dengan Modul*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Departemen. 1991. *Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Bahan Kajian; Pelayanan Profesional Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur Balitbang.
- Depdiknas. 2008. *Sistem Penilaian KTSP: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pengayaan*.
- Depdiknas. 2008. *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam di SK No 3811 Tahun 2022 *Tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023* Sk direktur jenderal pendidikan islam
- E. Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nasution. 1982. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars.
- E. Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya
- Erlita. 2016 . *Pengembngan Kurikulum Model Rogers*. Dalam <http://erlitapunyacerita.blogspot.co.uk/2016/01/pengembangan-kurikulum-model-rogers.html?m=1> Diunduh pada tanggal 10 - 04 - 2023
- Firdaus, Zulfahnur Z. dan Rosa, Rosmid. 1987. *Telaah Kurikulum bahasa Indonesia SMA*. Jakarta: Karuna Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pengembangan Kurikulum, Dasar-dasar dan Pengembangannya*. Bandung: Mandar Maju
- Hambali, O. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hartoyo. 2009. *Upaya Meningkatkan Prestasi Melalui Pembelajaran Dengan Modul Berbasis Kompetensi*. Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Vol.18, No.1.
- Henry Guntur Tarigan. 2009. *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa.

- Ischak S.W. 1982. *Program remedial dalam proses belajar mengajar*, Yogyakarta: Liberty.
- Ismawati, Esti. 2012. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Joko Prasetyo. 2013. *Evaluasi dan Remedial Belajar*, Cet. I, Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Justaninda. 2012. *Kedudukan Kurikulum dalam Proses Pendidikan*. <http://justaninda.blogspot.com/2012/08/kedudukan-kurikulum-dalam-proses.html> (diakses tanggal 24 September 2014, pukul 20:00)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas.
- Kepala Badan Standar Nasional, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan no. 009 tahun 2022 tentang *dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka*.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2021 Tentang *Tentang Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyan*
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2021 Tentang *Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah*
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 781 Tahun 2021 Tentang *Petunjuk Teknis Penyusunan Soal Highir Order Thinking Skills (HOTS) di Madrasah*
- Keputusan menteri agama republik indonesia no 347 tahun 2022 tentang *implementasi kurikulum merdeka pada madrasah*.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 Tentang *Pedonom Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Misdan, undang. 1989. *Telaah Buku Teks dan Kurikulum*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyana. 2016. *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Muiz, Abdul. 2013. *Monitoring dan Evaluasi Kurikulum*. (online) <http://amcreative.wordpress.com/pemantauan-kurikulum/> . Diakses Rabu, 9 April 2022 Pukul 14.32 WIB.
- Mulyono Abdurrohman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muzamiroh, M. L. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum*. Kata Pena.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam PBM*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nini Subini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera
- Nurdiyantoro, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah; Sebuah Pengantar Teoretis dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Santuan
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 *Tentang Standar Isi*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 *Tentang Standar Proses*

- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 *Tentang Standar Penilaian*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 *Tentang Standar Nasional pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 *Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 *Tantang Standar Nasional Pendidikan*
- Permendikbud No 22 tahun 2022 kurikulum 2013, tentang *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*
- PMA Nomor 58 tahun 2017
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Purwanto, dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Depdiknas.
- Santyasa, Wayan, " Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul", dalam http://maskursmkn.files.wordpress.com/2009/07/teori_modul.pdf
- Setiyadi., Wahyu, M., Ismail., & Hamsu. 2017. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Journal of Educational Science and Technology*.

- Soedarminto, dkk. 1999. *Pengembangan Kurikulum Bahan Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Soetopo, Hendyat dan Soemanto, Wasty. 1993 *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sofwan Amri, et.al. (2010). *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sri Hastuti. 2000. *Pengajaran Remedial*, Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Sudirwo. Daeng. 2002. *Otonomi Perguruan Tinggi Hubungannya dengan Otonomi Daerah*. Manajerial. Vol .01. No1:72-79
- Sudjana, Nana. (2004). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suhaisimi Arikunto. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: CV Rajawali,
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikum; Teori dan Praktek*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya. Permendiknas No. 22, 23 dan 24 Tahun 2007
- Susilo. Joko, Muhammad. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suwarto. 2013. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.

Uce, Loeziana. 2016. *“Realitas Aktual Praksis Kurikulum: Analisis terhadap KBK, KTSP dan Kurikulum 2013”*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA.

Uyoh Sadulloh.1994. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Media Iptek.

Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

TENTANG PENULIS



Dr. TURI, S.Pd., M.Pd.I. lahir di Purworejo Jawa Tengah, pada tanggal 8 Agustus tahun 1967. Pendidikan Dasar dan menengah diperoleh di Kabupaten Purworejo. Pendidikan Diploma III Pendidikan Bahasa dan Seni lulus tahun 1991 di Lampung. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia (S1) tahun 2000 dari STKIP Muhammadiyah Lampung, tahun 2009 memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (S2) dari IAIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2018 memperoleh gelar Doktor Pendidikan (S3) dari Universitas Pakuan Bogor.

Aktivitas mengajar di mulai sejak tahun 1992 – 2004 sebagai guru SMA Negeri 1 Pesisir Barat, tahun 2004-2007 menjadi guru MTs. Negeri Liwa Lampung Barat, dari tahun 2007 hingga tahun 2019 sebagai guru di MAN 1 Pesisir Barat. Saat ini beliau **sebagai** pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Purworejo.

Disela-sela kesibukan sebagai pengawas beliau menjadi fasilitator daerah, asesor BAN S/M, dan dosen di IAI An-Nawawi di Fakultas Tarbiyah dan narasumber kurikulum merdeka di berbagai madrasah di Kabupaten Purworejo. Beliau telah menulis beberapa PTK, PTKp, Jurnal Pendidikan, dan buku Kepengawasan Pendidikan Teori dan Terapan Tahun 2023.

Falsafah hidup “mencari Ridho Allah setiap aktivitas hidup”

Slamet, S.Pd., M.M.



S l a m e t dilahirkan di Desa Pamriyan, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 04 November 1981 Jawa Tengah, Indonesia. Penggiat literasi ini telah menamatkan pendidikan SDN 01 Pamriyan 1993, SMPN 1 Wadaslintang 1996, dan SMA PMB Kutoarjo 1999, memperoleh gelar Sarjana (S1) 2005 di STKIP Muhammadiyah Kota Bumi, Lampung dan memperoleh gelar Megister Manajemen (S2) 2011 di Universitas Kejuangan '45 Jakarta.

Terhitung mulai tahun 2001-2004 melaksanakan aktivitas sebagai guru Bahasa Indonesia di MTs Al Falah Krui, tahun 2004-2007 sebagai guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Ngambur, 2007-2017 sebagai Kepala MTs Darussalam Siring Balak dan sebagai guru MTs Negeri 1 Lampung Barat, 2017-2018 sebagai guru MAN 1 Pesisir Barat dan 2018 sampai dengan sekarang sebagai Pengawas Madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Selain sebagai pengawas madrasah penggiat literasi ini juga melaksanakan aktivitas lain sebagai Asesor BAN S/M, Fasilitator Daerah, Instruktur AKMI dan Fasilitator EDM ERKAM. Penggiat literasi ini telah menulis beberapa PTK, PTKp dan Jurnal Kependidikan.

LAMPIRAN

1. Contoh Kurikulum Merdeka-MTs 02 Jahe (Hasil Sosialisasi)

**KURIKULUM OPERASIONAL
MTs MA'ARIF NU 02 JAHE
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

NPSN : 20363616

**MTs Ma'arif NU 02 Jahe
Jl. Kutoarjo-Kepil Km.37 Tegalsari Kecamatan Jahe
KABUPATEN PURWOREJO**

TAHUN 2023
LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM MTs Ma'arif NU 02 Jahe

Setelah memperhatikan hasil penyusunan kurikulum oleh Tim Pengembang Kurikulum dan berdasarkan hasil rapat pleno dewan pendidik bersama Komite Madrasah dalam penetapan Kurikulum Operasional MTs Ma'arif NU 02 Jahe maka ditetapkan, disyahkan dan dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 02 Jahe pada Tahun Pelajaran 2023 / 2024

Purworejo, 15 Juli 2023

Menyetujui Mengesahkan
Ketua Komite Madrasah Kepala Madrasah

H. Mutamim,S.Pd.I
NIP.---

Ahmad Isroi, S.Pd.I

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Purworejo .

Dra. Hj. Zamkhoni
NIP.196605191991032001

LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS

Berdasarkan hasil validasi/verifikasi, monitoring, dan evaluasi disertai bimbingan pelaksanaan kurikulum secara terpadu dengan memperhatikan:

1. Tujuan pengembangan kurikulum;
2. Prinsip pengembangan kurikulum;
3. Saran dan pendapat stakeholder pendidikan; dan
4. Hasil penyusunan Kurikulum MTs Ma'arif NU 02 Jahe

Dengan ini Pengawas Madrasah merekomendasikan Kurikulum MTs Ma'arif NU 02 Jahe Tahun Pelajaran 2023 / 2024 untuk mendapatkan pengesahan dari Kepala Kementerian Agama Kabupaten Purworejo.

Purworejo, 15 Juli 2023
Pengawas Madrasah

Dr. H. Turi, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 196708082005011005



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202434750, 2 Mei 2024

Pencipta
Nama : **Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I. dan Slamet, S.Pd., M.M.**
Alamat : Dukuh Ketileng RT. 03. RW. 01 Desa Kesawen, Kec. Pituruh Kab. Purworejo, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah, 54263
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Turi, S.Pd., M.Pd.I. dan Slamet, S.Pd., M.M.**
Alamat : Dukuh Ketileng RT. 03. RW. 01 Desa Kesawen, Kec. Pituruh Kab. Purworejo, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah, 54263
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 April 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000610107

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.